

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG
2014 – 2019



UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG
2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya Renstra 2015-2020 telah dapat diselesaikan. Hal ini juga tak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak, dalam bentuk pikiran, saran, tenaga, dan sebagainya. Karena itu dihaturkan terima kasih yang tidak terhingga atas segala bantuannya.

Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya. Renstra ini merupakan program pengembangan untuk lima tahun ke depan, sehingga bersifat global dan umum dalam mewujudkan visi Universitas Kanjuruhan Malang. Oleh karena itu, masih diperlukan program-program yang lebih rinci dan bersifat operasional sebagai implementasi program secara bertahap. Yang tidak kalah penting adalah, dukungan dari berbagai pihak agar tujuan bersama ini segera terwujud.

Akhirnya kami berharap Renstra ini benar-benar menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika Universitas Kanjuruhan Malang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing menuju perguruan tinggi yang unggul di tahun 2025.

Malang, 1 September 2014

Rektor,

Dr. Pieter Sahertian, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Penyusunan	2
C. Landasan Program Pengembangan	3
D. Arah Pengembangan Jangka Panjang	4
BAB II ANALISIS STRATEGIS	11
A. Analisis SWOT	11
B. Analisis Permasalahan.....	20
BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG.....	28
A. Program Pengembangan dan Indikator Kinerja Program.....	28
1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.....	28
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)..	30
3. Sistem Penjaminan Mutu	31
4. Bidang Tata Kelola dan Manajemen	31
5. Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan	33
6. Bidang Sumber Daya Manusia	33
7. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	34
8. Bidang Kerjasama dan Informasi.....	35
B. Indikator Kinerja Program.....	36
C. Roadmap Pengembangan Universitas	37
BAB IV PENUTUP.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39

Ringkasan Eksekutif

Tuntutan perubahan dan tantangan kemajuan IPTEKS, Globalisasi, MEA, dan reformasi birokrasi pemerintahan mengharuskan Universitas Kanjuruhan Malang melakukan langkah-langkah strategis untuk menyiapkan lulusan yang unggul agar memiliki daya saing yang tinggi. Beberapa keberhasilan yang telah dicapai Universitas Kanjuruhan Malang antara lain sebagai berikut.

1. **Bidang Pendidikan dan Pembelajaran** antara lain (1) Evaluasi, peninjauan, dan pengembangan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun sekali, (2) Pengembangan kurikulum didasarkan pada KKNI, (3) Profil lulusan setiap program studi telah ditetapkan jelas, (4) Setiap program studi telah menetapkan *learning outcome* sebagai dasar penyusunan kurikulum, (5) Kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran mengacu pada profil lulusan, (6) Adanya kurikulum lokal dan matakuliah pilihan yang terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan tambahan keahlian kepada para lulusan, (7) Rerata masa studi S1 sekitar 3,83 tahun dengan rerata IPK 3,16, (8) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan PBM program studi rata-rata sebesar 72,87 dengan kriteria B (baik), dan (9) Adanya evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran oleh mahasiswa pada setiap akhir semester.
2. **Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** antara lain (1) LPPM telah memiliki Renstra Penelitian untuk universitas, (2) LPPM Unikama merupakan PT yang berstatus Madya sehingga memiliki keleluasaan yang besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian, dan (3) Kegiatan Abdimas dosen mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
3. **Sistem Penjaminan Mutu** antara lain (1) SPM dilaksanakan sejak tahun 2006, (2) Tahun 2008 Unikama termasuk 49 Perguruan Tinggi di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi.
4. **Bidang Tata Kelola dan Manajemen** antara lain (1) Visi dan misi telah menggambarkan unsur-unsur strategis, (2) Institusi sudah terakreditasi dengan nilai B, (3) Adanya Satuan Pengawas Internal untuk meningkatkan akuntabilitas bidang administrasi umum dan pelaksanaan program kerja pada setiap unit, (4) Program peningkatan kompetensi manajerial di setiap unit didasarkan pada analisis jabatan, (5) Manajemen mutu administrasi akademik telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, (6) Tersedia sistem informasi untuk: Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sampai mahasiswa lulus, bidang keuangan, kepegawaian, perpustakaan, pengelolaan *e-document*, *Asset Management System*, dan LPPM, dan (7) PMB dapat dilakukan secara *online* dan *offline* dengan seleksi secara *one day service*.
5. **Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan** antara lain (1) Penerapan sistem SADA (Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik), (2) Sarana, prasarana penunjang kegiatan Tri Dharma PT, dan kegiatan administrasi cukup memadai (3) Perpustakaan telah menyediakan bahan informasi elektronik melalui CD-ROM dan internet, (4) Akses internet yang cukup memadai, (5) Pengelolaan dana menggunakan sistem satu pintu dan perencanaan pengelolaan dana menggunakan sistem partisipatif dan akomodatif, (6) Memiliki lahan yang cukup luas dan potensial untuk usaha pertanian dan peternakan terpadu di daerah Wagir, (7) Memiliki Rusunawa, dan (8) Memiliki gedung/ruangan yang potensial sebagai upaya untuk penggalan dana alternatif.
6. **Bidang Sumber Daya Manusia** antara lain (1) Rekrutmen dosen dan karyawan didasarkan pada hasil analisis beban kerja setiap unit, (2) Penerapan sistem *reward*

- dan *punishment* mulai didasarkan pada kinerja, (2) Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan SKP, (3) Seluruh sivitas akademika memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan diri, (4) Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi diri sangat tinggi, dan (5) Tersedia dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, publikasi ilmiah, penulisan buku ajar, dan pelatihan bagi tenaga kependidikan.
7. **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** antara lain (1) Perolehan mahasiswa baru setiap tahun terus meningkat sekitar 3,14 % per tahun, (2) Sebaran mahasiswa meliputi 19 provinsi dan semakin menyebar di berbagai wilayah Indonesia, (3) Sebagian besar mahasiswa berasal dari SMA negeri, (4) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa telah diapresiasi dengan baik melalui berbagai organisasi kemahasiswaan, (5) Alumni sudah terwadahi dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Alumni (IKABA) dan telah mempunyai perwakilan pengurus di berbagai daerah, dan (6) Prestasi alumni di sekolah-sekolah cukup membanggakan.
 8. **Bidang Kerjasama dan Informasi** antara lain (1) Sudah tersusun kebijakan dasar tentang kerjasama, (2). Sudah tersusun *blue print* pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh universitas (3). Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah, (4) Memiliki kerjasama dengan pelaku industri peternakan besar, dinas peternakan dan instansi pemerintah di bidang peternakan serta kelompok peternak, dan (5) Unikama terpilih sebagai PT terkemuka dalam pemanfaatan IT yang dinobatkan oleh TeSCA yang disupport oleh Dikti, DetikNas, dan Aptikom pada tahun 2014.

Namun demikian Universitas Kanjuruhan Malang masih menghadapi berbagai masalah antara lain sebagai berikut.

1. **Bidang Pendidikan dan Pembelajaran** antara lain (1) *Tracer study* belum dilakukan secara menyeluruh terhadap berbagai aspek (2) Proses pembelajaran belum berbasis pada hasil penelitian, (3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan, (4) Muatan pendidikan karakter dan *soft skills* belum terimplementasi dan terintegrasi ke dalam berbagai matakuliah secara sistematis dan terstruktur, dan (5) Belum memiliki sekolah labotarorium.
2. **Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)** antara lain (1) Kegiatan penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran, (2) Kualitas karya ilmiah dosen yang bertaraf internasional masih sedikit, (3) Kegiatan penelitian dan Abdimas bersama antara dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan (4) Implementasi dan diseminasi hasil penelitian dalam pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat masih perlu ditingkatkan, (5) Masih kurangnya kajian teknologi tepat guna dan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal, (6) Bidang Abdimas belum linier dengan disiplin keilmuan, (7) Belum tersedia jurnal ilmiah yang terakreditasi, (8) Belum tersedia jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, dan (9) Satgas penanganan plagiasi belum optimal
3. **Sistem Penjaminan Mutu** antara lain (1) Sistem penjaminan mutu belum berbasis ICT, (2). Hasil audit sistem penjaminan mutu belum mempunyai nilai yang dapat diukur dengan mudah (3) Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan program studi belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. **Bidang Tata Kelola dan Manajemen** antara lain (1) Pengukuran tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi belum dilakukan secara periodik (2) Beberapa program pengembangan setiap unit masih perlu diselaraskan dengan Renstra universitas.

5. **Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan** antara lain (1) Kualitas sarana pembelajaran beberapa prodi belum mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, (2) Sarana laboratorium beberapa program studi masih perlu ditingkatkan, (3) Sumber dana yang berasal dari selain mahasiswa masih perlu ditingkatkan, (4) Belum memiliki upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal.
6. **Bidang Sumber Daya Manusia** antara lain (1) Pendidikan dan spesialisasi tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan. (2) Minimnya sumber daya di bidang teknologi informasi, (3) Mutasi belum dikaitkan dengan alur karir pegawai.
7. **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** antara lain (1) Provinsi Jawa Timur masih mendominasi dengan jumlah 61,3%, (2) Prestasi mahasiswa yang bertaraf nasional masih perlu ditingkatkan, (3) Kegiatan kemahasiswaan belum maksimal pada pembentukan karakter, *softskills*, dan jiwa *entrepreneurship*, (4) Prestasi mahasiswa yang bertaraf nasional masih rendah, dan (5) Sumbangsih alumni belum optimal dalam pengembangan universitas.
8. **Bidang Kerjasama dan Informasi** antara lain (1) Sebagian besar kerjasama adalah dengan sekolah untuk kegiatan PPL dan DU/DI untuk PKL, (2) Sistem informasi belum terintegrasi secara menyeluruh dan belum seluruhnya berbasis *mobile*, dan (3) Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja yang berstandar global belum merata di kalangan sivitas akademika.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, Universitas Kanjuruhan Malang menyusun program pengembangan yang bersifat strategis dalam rangka menanggapi berbagai perubahan dan tuntutan internal dan eksternal, yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Program pengembangan disusun dengan mendasarkan pada kekuatan yang dimiliki dan peluang yang bisa dimanfaatkan.

Program pengembangan Universitas Kanjuruhan Malang meliputi bidang (1) Pendidikan dan Pembelajaran, (2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Sistem Penjaminan Mutu, (4) Tata Kelola dan Manajemen, (5) Sarana, Prasarana, dan Keuangan, (6) Sumber Daya Manusia, (7) Mahasiswa dan Alumni, dan (8) Kerjasama dan Informasi.

Program pengembangan tersebut disusun dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas dalam bidang pembelajaran yang didukung oleh bidang penelitian, Abdimas, sumberdaya manusia, kurikulum, sistem dan pendekatan pembelajaran, sarana dan sumber pebelajaran, ssitem penjaminan mutu yang bersifat kaizen, manajemen dan tata kelola yang berkualitas, serta kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan perguruan tinggi pada era globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) akhir tahun 2015 semakin kompetitif baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Ketatnya persaingan ini menuntut perguruan tinggi untuk selalu berbenah diri, tidak terkecuali Universitas Kanjuruhan Malang. Pada era globalisasi ini, perguruan tinggi mustahil dapat diselenggarakan secara konvensional, melainkan perguruan tinggi harus diorientasikan pada terbentuknya suatu *Good University Governance* yang meletakkan tujuannya sebagai pusat keilmuan, pusat kebudayaan, pusat peradaban, dan juga pusat inovasi yang senantiasa mengarahkan pada kemampuan untuk mengantisipasi perubahan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Era globalisasi tersebut menuntut untuk mendesain ulang program pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna atau *customer satisfaction*.

Dalam konteks nilai kepuasan pada *customer* setidaknya berupa jaminan minimum kepuasan atas kepentingan individu, kepentingan kolektif dan juga kepentingan sosial dan keagamaan. Tuntutan yang tinggi terkait dengan persaingan tersebut, menuntut PT selalu memperbaiki manajemen yang ada atas dasar panduan strategis yang jelas dan terukur, yaitu yang termuat dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra yang disusun dimaksudkan untuk mencapai Visi dan Misi untuk jangka waktu lima tahun ke depan. Rumusan Renstra harus mempertimbangkan dengan cermat kondisi obyektif faktor internal dan eksternal.

Kondisi internal saat ini masih perlu pembenahan terutama dalam program yang belum dilakukan secara optimal yang menghambat efektivitas dan efisiensi organisasi. Di samping itu juga perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan terkait dengan *input* mahasiswa, proses pendidikan dan pengajaran beserta faktor pendukungnya, serta *output* kelulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi. Pada sisi lain, kondisi eksternal yang kita hadapi semakin ketat dengan akan masuknya beberapa perguruan tinggi asing, meningkatnya kualitas perguruan tinggi lain, otonomi daerah dan kondisi ekonomi makro. Dalam menjalankan langkah strategis, Universitas

Kanjuruhan Malang berkomitmen terhadap keunggulan dan nilai-nilai yang bersifat multikultur.

Isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi secara umum dewasa ini meliputi 5 (lima) isu berikut ini: *Pertama*, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma pengelolaan perguruan tinggi. *Kedua*, tata pamong universitas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah perencanaan strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen. *Ketiga*, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik antara lain kerjasama industri, pelibatan pemerintah daerah, dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. *Keempat*, sumber daya manusia merupakan unsur strategis dalam pengembangan perguruan tinggi. *Kelima*, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting karena kualitas merupakan hal utama bagi *stakeholder* sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan luaran dan hasil yang berkualitas sebagai bahan dari akuntabilitas publik. Oleh karena itu, penjaminan mutu harus lahir dari prakarsa sendiri yang didasarkan pada kebutuhan institusi untuk terus meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

B. Dasar Penyusunan

Penyusunan Renstra Universitas Kanjuruhan Malang didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
10. Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga PGRI;
11. Anggaran Dasar PPLP-PT PGRI Malang;
12. Statuta Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2013;
13. Organisasi Tata Kerja Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2013.

C. Landasan Program Pengembangan

Program pengembangan jangka panjang universitas didasarkan pada visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Kanjuruhan Malang.

Visi Universitas Kanjuruhan Malang adalah menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2025.

Misi Universitas Kanjuruhan Malang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan umat.
4. Menyelenggarakan tata kelola dan iklim organisasi yang berkualitas.

Tujuan Universitas Kanjuruhan Malang adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, kreatif, mandiri, toleran, demokratis, dan religius.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas.
3. Mengkaji dan mengembangkan IPTEKS dengan memperhatikan kaidah akademik, nilai-nilai etika dan religius.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat.
5. Mewujudkan kerjasama, kemitraan regional, nasional, dan internasional.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.
7. Mewujudkan kampus yang multikultural dan representatif.

Sedangkan sasaran Universitas Kanjuruhan Malang adalah:

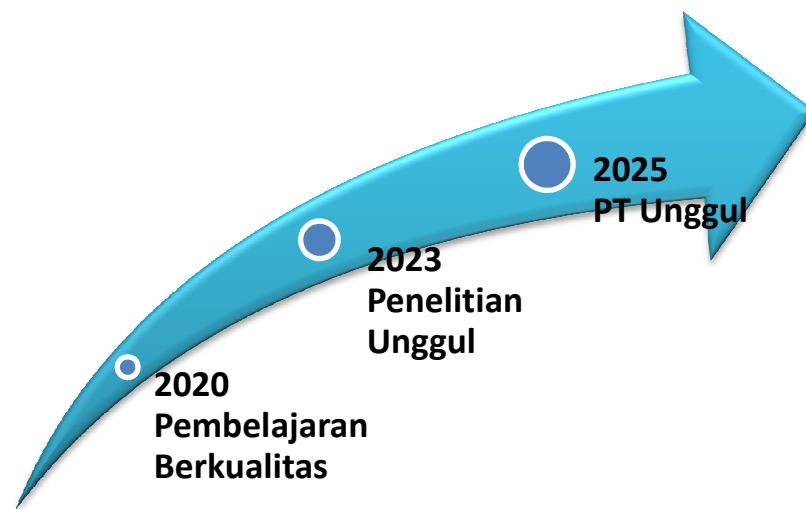
1. Dihasilkan lulusan yang berdaya saing pada level nasional.
2. Dihasilkan penelitian yang berkualitas oleh dosen dan mahasiswa.
3. Pengembangan Ipteks.
4. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil penerapan Ipteks.

5. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
6. Dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
7. Terwujudnya kampus yang multikultural dan representatif.

D. Arah Pengembangan Jangka Panjang

Mengacu pada visi sebagai perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2025, maka pada tahun 2020, Universitas Kanjuruhan Malang diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang berkualitas dalam bidang pembelajaran yang didukung oleh bidang penelitian, sumberdaya manusia, kurikulum, sistem dan pendekatan pembelajaran, sarana pembelajaran, dan sumber belajar yang berkualitas, sistem penjaminan mutu yang bersifat kaizen, kerjasama dan kemitraan, serta manajemen dan tata kelola yang berkualitas. Hal ini bertujuan agar pada tahapan kedua, yakni pada tahun 2025, Universitas Kanjuruhan Malang diharapkan telah menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, layanan, dan lulusan.

Secara visual upaya pencapaian visi lembaga tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Tahapan pencapaian visi univesitas

BAB II

ANALISIS STRATEGIS

A. Analisis SWOT

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Kanjuruhan Malang, perlu dilakukan analisis strategis berdasarkan evaluasi diri dan kondisi lingkungan eksternal pada saat ini. Analisis tersebut sangat bermanfaat dalam merumuskan program pengembangan Universitas Kanjuruhan Malang pada periode 2015-2020. Analisis strategis meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Universitas Kanjuruhan Malang serta peluang dan tantangan/ancaman yang dihadapi Universitas Kanjuruhan Malang.

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Kekuatan	Kelemahan
a. Evaluasi, peninjauan, dan pengembangan kurikulum dilakukan 4 tahun sekali. b. Pengembangan kurikulum didasarkan pada KKNI. c. Profil lulusan setiap program studi telah ditetapkan jelas dan tegas. d. Setiap program studi telah menetapkan <i>learning outcome</i> sebagai dasar penyusunan kurikulum. e. Kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran mengacu pada profil lulusan. f. Adanya kurikulum lokal dan matakuliah pilihan yang terus dikembangkan sesuai kemajuan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan tambahan keahlian kepada para lulusan. g. Rerata masa studi S1 sekitar 3,83 tahun dengan rerata IPK 3,16. h. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan PBM program studi rata-rata sebesar 72,87 dengan kriteria B (baik). i. Adanya evaluasi kinerja dosen dalam pembelajaran oleh mahasiswa pada	a. <i>Tracer study</i> belum dilakukan secara menyeluruh terhadap berbagai aspek. b. Penyusunan kurikulum belum sepenuhnya melibatkan DU/DI secara intensif. c. Proses pembelajaran belum berbasis pada hasil penelitian. d. Metode pembelajaran dosen cenderung bersifat klasikal (ceramah). e. <i>Assessment</i> hasil belajar mahasiswa sebagian besar berdasarkan aspek kognitif. f. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran belum maksimal. g. Muatan pendidikan karakter dan <i>soft skills</i> belum terimplementasi dan terintegrasi ke dalam berbagai matakuliah secara sistematis dan terstruktur. h. Bekal jiwa wirausaha belum ditanamkan secara sistematis dan berkelanjutan. i. Fungsi dosen pembimbing akademik masih sekitar persetujuan KRS. j. Belum memiliki sekolah laboratorium.

setiap akhir semester.	
Peluang	Tantangan
a. Pesatnya kemajuan ICT yang dapat dimanfaatkan dalam PBM secara optimal baik berupa pengembangan <i>blended learning</i> atau pun sebagai sumber belajar yang tak terbatas. b. Adanya program dari Dikti dan APTIKOM untuk implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) se-Indonesia, dan program Kemdikbud tentang pengembangan PJJ di Asia Tenggara.	a. Tuntutan masyarakat terhadap PT untuk menghasilkan lulusan yang cepat memperoleh pekerjaan. b. Perubahan dan perkembangan masyarakat dan dunia industri menuntut PT untuk selalu menyesuaikan diri dengan meningkatkan standar kompetensi lulusan. c. Diberlakukannya MEA pada akhir tahun 2015 dan globalisasi di bidang pendidikan dan pekerjaan sehingga persaingan lulusan dengan negara lain semakin meningkat. d. Indonesia merupakan pasar terbesar yaitu 43% dari seluruh jumlah penduduk ASEAN sehingga akan banyak tenaga kerja asing dari negara ASEAN lain masuk ke Indonesia. e. <i>Mutual Recognition Arrangement</i> (MRA) ASEAN mewajibkan beberapa jasa profesi untuk memiliki standar kompetensi tingkat ASEAN. f. Semakin ketatnya aturan dan implementasi kebijakan pendidikan tinggi oleh Dikti. g. Fenomena internet, media sosial, dan program berbasis Android telah mengubah secara mendasar paradigma dalam politik, ekonomi, pengembangan ilmu pengetahuan serta budaya. h. Ancaman disintegrasi bangsa akibat dari ketidakdewasaan dalam berdemokrasi. i. Ideologi negara sebagai pemersatu bangsa, menghadapi ujian yang berat, perlu membangkitkan nasionalisme. j. Kebutuhan pendidikan politik untuk berdemokrasi, karena partai politik masih sulit diharapkan sebagai wahana pendidikan politik yang baik.

	k. Bangkitnya semangat primordialisme kedaerahan, kesukuan, dan keagamaan, dinilai sebagai pertanda memudarnya semangat kebangsaan. l. Tujuan pengajaran sastra di sekolah tidak pernah tercapai karena porsi yang kecil dari pengajaran bahasa.
--	--

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)

Kekuatan	Kelemahan
a. LPPM telah memiliki Renstra Penelitian untuk universitas pada tahun 2014. b. LPPM Unikama merupakan PT berstatus Madya sehingga memiliki keleluasaan yang besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian. c. Kegiatan Abdimas dosen mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.	a. Kegiatan penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran. b. Penelitian dan Abdimas yang dijalankan selama ini belum seluruhnya mengarah pada penelitian unggulan universitas. c. Kualitas karya ilmiah dosen yang bertaraf internasional masih sedikit. d. Kegiatan penelitian dan Abdimas bersama antara dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan e. Implementasi dan diseminasi hasil penelitian dalam pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat masih perlu ditingkatkan. f. Publikasi hasil penelitian dosen dalam kegiatan ilmiah dan jurnal ilmiah persentasenya masih perlu ditingkatkan g. Belum tersedia jurnal ilmiah yang terakreditasi. h. Masih kurangnya kajian teknologi tepat guna dan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal. i. Jumlah Paten dan HaKI masih sedikit. j. Dosen yang menulis buku ber-ISBN sebanyak 20%. k. Bidang Abdimas belum linier dengan disiplin keilmuan. l. Belum memiliki jurnal ilmiah

	Abdimas. m. Penanganan plagiasi di lingkungan Unikama masih perlu ditingkatkan. n. Belum memiliki lembaga penerbitan.
Peluang	Tantangan
a. Banyaknya tawaran dana dari Dikti dan lembaga lain untuk kegiatan penelitian, Abdimas, penulisan buku teks tingkat nasional, dan publikasi karya ilmiah dalam seminar atau jurnal internasional. b. Topeng malangan belum tergarap secara intensif oleh lembaga fromal/Pemda sehingga Unikama berpeluang mendirikan pusat studi topeng malangan.	a. Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi di Indonesia. b. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional. c. Ketatnya seleksi penerimaan hibah dari Dikti dan lembaga lain untuk kegiatan penelitian, dan Abdimas.

3. Sistem Penjaminan Mutu

Kekuatan	Kelemahan
a. SPM dilaksanakan sejak tahun 2006. b. Tahun 2008 Unikama termasuk 49 Perguruan Tinggi di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi.	a. Sistem penjaminan mutu belum berbasis ICT b. Hasil audit sistem penjaminan mutu belum mempunyai nilai yang dapat diukur dengan mudah c. Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan program studi belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
Peluang	Tantangan
Implementasi Sistem Penjaminan Mutu merupakan dasar dari akreditasi.	Adanya Standar Nasional Pendidikan Perguruan Tinggi (SNPT) dari pemerintah.

4. Bidang Tata Kelola dan Manajemen

Kekuatan	Kelemahan
a. Visi dan misi telah menggambarkan unsur-unsur strategis. a. Penyusunan visi dan misi belum sepenuhnya didasarkan pada kajian visi dan misi sebelumnya dan hasil evaluasi diri. b. Adanya SPI untuk meningkatkan	a. Pengukuran tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi belum dilakukan secara periodik. b. Beberapa program pengembangan setiap unit masih perlu diseleraskan dengan Renstra universitas

akuntabilitas bidang administrasi umum dan pelaksanaan program kerja pada setiap unit. c. Program peningkatan kompetensi manajerial di setiap unit didasarkan pada analisis jabatan. d. Manajemen mutu administrasi akademik telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. (5) Tersedia sistem informasi untuk: PMB sampai mahasiswa lulus, bidang keuangan, kepegawaian, perpustakaan, pengelolaan <i>e-document</i>, <i>Asset Management System</i>, dan LPPM. e. PMB dapat dilakukan secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dengan seleksi secara <i>one day service</i>.	c. ISO belum sepenuhnya menjadi pijakan dalam keseharian. d. Beberapa layanan belum memuaskan pelanggan. e. Aspek layanan yang perlu segera ditangani: kemudahan dan kejelasan prosedur, sikap petugas, dan kemampuan petugas (keterampilan, kecepatan kerja, dan ketepatan kerja) belum maksimal. f. 10% program studi masih terakreditasi C, 90% terakreditasi B g. Rasio dosen-mahasiswa beberapa program studi belum ideal.
Peluang	Tantangan
a. Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan peluang bagi lulusan non FKIP Unikama menjadi guru dan peluang bagi FKIP agar ditunjuk sebagai pelaksana program PPG. b. Ketentuan sertifikasi/standarisasi profesi memberikan peluang mendirikan LSP berbagai bidang/profesi. c. Guru bidang studi Program Studi Pendidikan IPS sangat diperlukan di SMP/MTs dan belum ada PTS di Jatim yang memiliki prodi tersebut. d. Program S3 Pendidikan IPS masih sangat terbatas di Indonesia.	a. Syarat untuk ditunjuk menjadi penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) sangat ketat. b. Syarat pendirian LSP sangat ketat dan memerlukan sarana dan SDM yang memadai. c. Syarat pendirian prodi baru semakin ketat, memerlukan sarana dan SDM yang memadai.

5. Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Kekuatan	Kelemahan
a. Sarana, prasarana penunjang kegiatan Tri Dharma PT, dan kegiatan administrasi cukup memadai. a. Sistem monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran sudah berbasis ICT b. Perpustakaan telah menyediakan bahan	a. Kualitas sarana pembelajaran beberapa prodi belum mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. b. Sarana laboratorium beberapa program studi masih perlu ditingkatkan c. Sumber dana yang berasal dari selain mahasiswa perlu ditingkatkan.

informasi elektronik melalui CD-ROM dan internet. c. Akses internet yang cukup memadai. d. Penerapan sistem SADA (Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik). e. Pengelolaan dana menggunakan sistem satu pintu dan perencanaan pengelolaan dana menggunakan sistem partisipatif dan akomodatif. f. Memiliki lahan yang cukup luas dan potensial di Wagir. g. Memiliki Rusunawa. h. Memiliki gedung/ruang yang representatif dan potensgai upaya untuk penggalan dana alternatif.	d. Belum memiliki upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal.
Peluang	Tantangan
a. Topeng malangan belum tergarap secara intensif oleh lembaga fromal/Pemda sehingga Unikama berpeluang mendirikan pusat bisnis kreatif topeng malangan untuk dijual atau dalam bentuk kepariwisataan. b. Adanya program Kemdikbud tentang pengembangan TIK untuk pendayagunaan e-administrasi. c. Kesempatan berwirausaha di bidang peternakan masih luas. d. Meningkatnya kebutuhan produk peternakan yang sangat signifikan di masa mendatang memberikan peluang usaha bidang peternakan.	a. Pesatnya kemajuan TIK sehingga selalu memerlukan pembaruan sarana dan software secara terus menerus. b. Rasio buku terhadap mahasiswa di perpustakaan masih belum optimal. c. Jumlah jurnal terakreditasi di Indonesia masih terbatas. d. Harga BBM, kebutuhan pokok, dan inflasi yang terus meningkat

6. Bidang Sumber Daya Manusia

Kekuatan	Kelemahan
a. Rekrutmen dosen dan karyawan didasarkan pada hasil analisis beban kerja setiap unit. b. Penerapan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> mulai didasarkan pada kinerja.	a. Pendidikan dan spesialisasi tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan b. Jumlah Guru Besar 6 orang (2,6%) c. Dosen bergelar S3 = 27 orang

c. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan SKP. d. Seluruh sivitas akademika memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan diri. e. Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi diri sangat tinggi. f. Tersedia dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, publikasi ilmiah, penulisan buku ajar, dan pelatihan bagi tenaga kependidikan. g. Dana untuk investasi SDM terus meningkat, terutama untuk bantuan studi lanjut.	(11,6%) d. Jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 30% e. Minimnya sumber daya di bidang teknologi informasi. f. Tenaga Penunjang Akademik masih perlu peningkatan jumlahnya. g. Belum optimalnya penguasaan kompetensi teknis laboran. h. Mutasi belum dikaitkan dengan alur karir pegawai.
Peluang	Tantangan
a. Program sertifikasi dosen dapat memacu dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kapabilitasnya. b. Banyaknya tawaran dana Dikti untuk studi lanjut atau peningkatan kompetensi SDM.	a. Cepatnya perkembangan ICT memerlukan kesiapan SDM. b. Semakin ketatnya persyaratan kenaikan jabatan akademik dosen. c. Semakin ketatnya persyaratan sertifikasi dosen. d. Ketatnya persyaratan beasiswa studi lanjut dari Dikti.

7. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan	Kelemahan
a. Perolehan mahasiswa baru setiap tahun terus meningkat sekitar 3,14 % per tahun. b. Sebaran mahasiswa meliputi 19 provinsi dan semakin menyebar di berbagai wilayah Indonesia. c. Sebagian besar mahasiswa berasal dari SMA negeri. d. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa telah diapresiasi dengan baik melalui berbagai organisasi kemahasiswaan. e. Alumni sudah terwadahi dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Alumni (IKABA) dan telah mempunyai perwakilan pengurus di berbagai daerah.	a. Provinsi Jawa Timur masih mendominasi dengan jumlah 61,3%. b. Tidak semua Kabupaten/Kota di Jawa Timur terwakili. c. Mahasiswa asal Sulawesi dan Sumatera sangat minim. d. Jumlah mahasiswa jalur PMDK masih di bawah 3% setiap periodenya. e. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2014 adalah 360 orang atau sekitar 3,59% dari total mahasiswa. f. Pengembangan <i>softskills</i> mahasiswa masih kurang dan belum terprogram

f. Prestasi alumni di sekolah-sekolah cukup membanggakan.	secara masif dan berkelanjutan. g. Prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih sangat kecil persentasenya h. Prestasi mahasiswa yang bertaraf nasional perlu ditingkatkan. i. Sumbangsih alumni belum optimal dalam pengembangan universitas.
Peluang	Tantangan
a. Semakin meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi baik S1 maupun S2. b. Minat dan antusias masyarakat kepada Unikama cukup tinggi. c. Ketersediaan guru sastra di sekolah-sekolah sangat terbatas. d. Adanya beasiswa dari pemerintah dan swasta untuk mahasiswa. e. Adanya dana OTSUS untuk mahasiswa bagi daerah tetangga. f. Kebutuhan sarjana bidang ICT dan Peternakan dalam negeri masih tinggi. g. Loyalitas alumni tinggi.	a. Makin ketatnya tingkat persaingan antar PT. b. Realisasi dana pendidikan 20% dari Pemerintah belum sesuai untuk semua daerah. c. Rendahnya peringkat Indonesia dalam pelaksanaan usaha.

8. Bidang Kerjasama dan Informasi

Kekuatan	Kelemahan
a. Sudah tersusun kebijakan dasar tentang kerjasama b. Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah. a. Sudah tersusun <i>blue print</i> pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh universitas. c. Memiliki kerjasama dengan pelaku industri peternakan besar, dinas peternakan dan instansi pemerintah di bidang peternakan serta kelompok peternak. d. Unikama terpilih sebagai PT terkemuka dalam pemanfaatan IT yang dinobatkan oleh TeSCA yang	b. Sebagian besar kerjasama adalah dengan sekolah untuk kegiatan PPL dan DU/DI untuk PKL. c. Dana dari CSR (bukan hanya beasiswa, tapi juga fasilitas fisik) masih kecil. d. Sistem informasi belum terintegrasi secara menyeluruh. e. Sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan belum keseluruhan berbasis <i>mobile</i>. f. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja yang berstandar global belum merata di kalangan sivitas akademika.

disupport oleh Dikti, DetikNas, dan Aptikom.	
Peluang	Tantangan
a. Nama Kanjuruhan terbantu dengan berbagai fasilitas (Stadion, Rumah Sakit, Radio, Radar Kanjuruhan, Majalah bulanan Pemda, Perumahan bumi Kanjuruhan) yang ada di Kabupaten Malang. b. Unikama pernah menjadi sekretariat pengurus Forum Teater Sekolah se Malang Raya. c. Peran serta Unikama dalam pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra sudah sangat dikenal. d. Tumbuhnya masyarakat kelas menengah yang memiliki akses pada teknologi informasi yang dikenal sebagai sosial media.	Penetrasi <i>internet</i> Indonesia tumbuh dengan cepat, apalagi dengan teknologi telepon seluler yang mampu mengakses internet dengan harga murah.

B. Analisis Masalah

Untuk mewujudkan visi Universitas Kanjuruhan Malang, berdasarkan analisis SWOT ditetapkan beberapa program pengembangan jangka panjang sebagai batu pijakan pencapaian visi universitas. Penetapan program pengembangan didasarkan pada analisis berbagai fenomena dan permasalahan yang terjadi dan diperkirakan akan terjadi di lingkungan internal maupun eksternal seperti pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14 Penetapan program pengembangan berdasarkan berbagai fenomena

No	Fenomena	Program Pengembangan
1	<i>Tracer study</i> belum dilakukan secara menyeluruh terhadap berbagai aspek.	Pengembangan kurikulum dan perangkatnya yang mengacu pada KKNI, berkarakter, dan memupuk jiwa entrepreneurship berdasarkan <i>tracer study</i>
2	Penyusunan kurikulum belum sepenuhnya melibatkan DU/DI secara intensif.	
3	Pengembangan kurikulum didasarkan pada KKNI.	
4	Adanya kurikulum lokal dan matakuliah pilihan yang terus dikembangkan sesuai kemajuan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan tambahan keahlian kepada para lulusan	
5	Muatan pendidikan karakter dan <i>soft skills</i> belum terimplementasi dan terintegrasi ke dalam berbagai matakuliah secara sistematis dan terstruktur	
6	<i>Entrepreneurship</i> belum ditanamkan secara sistematis	

No	Fenomena	Program Pengembangan
	dan berkelanjutan kepada mahasiswa	
7	Proses pembelajaran belum berbasis pada hasil penelitian	1. Peningkatan kualitas pembelajaran 2. Peningkatan kualitas dosen
8	Metode pembelajaran dosen belum sepenuhnya berbasis ICT.	
9	Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran belum maksimal	
10	Asesmen hasil belajar mahasiswa sebagian besar masih berdasarkan aspek kognitif	
11	Pesatnya kemajuan ICT dapat dimanfaatkan dalam PBM secara maksimal dan sebagai sumber belajar yang tak terbatas	
12	Adanya program dari Dikti dan APTIKOM untuk implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) se-Indonesia	
13	Perpustakaan telah menyediakan bahan informasi elektronik melalui CD-ROM dan internet	
14	Belum memiliki sekolah laboratorium	Perintisan sekolah lab
15	Diberlakukannya MEA pada akhir tahun 2015 akan meningkatkan persaingan antar lulusan	1. Peningkatan kualitas pembelajaran 2. Peningkatan kualitas lulusan
16	<i>Mutual Recognition Arrangement</i> (MRA) ASEAN mewajibkan beberapa jasa profesi untuk memiliki standar kompetensi tingkat ASEAN	
17	Perubahan dan perkembangan masyarakat dan dunia industri menuntut PT untuk selalu menyesuaikan diri dengan meningkatkan standar kompetensi lulusan	
18	Tuntutan masyarakat terhadap PT untuk menghasilkan lulusan yang cepat memperoleh pekerjaan	
19	Fungsi dosen pembimbing akademik masih cenderung pada persetujuan KRS	
20	Semakin ketatnya aturan dan implementasi kebijakan pendidikan tinggi oleh Dikti	Pengembangan kebijakan bidang pendidikan dan pembelajaran
21	Makin ketatnya tingkat persaingan antar PT	Peningkatan akses dan kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen dalam bidang akademik dan administrasi akademik
22	Kemajuan ICT yang semakin pesat sehingga memberikan kemudahan dengan harga yang semakin terjangkau	
23	Tingginya animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi baik S1 maupun S2	1. Perluasan akses pendidikan kepada masyarakat melalui pembukaan prodi baru, LSP, dan PPG 2. Peningkatan kualitas SDM 3. Peningkatan kualitas saptas
24	Syarat pendirian prodi baru semakin ketat, memerlukan sarana dan SDM yang memadai	
25	Ketentuan sertifikasi/standarisasi profesi memberikan peluang mendirikan LSP dan PPG	
26	Ketatnya persyaratan untuk ditunjuk menjadi penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG)	
27	Ketatnya persyaratan pendirian LSP	
28	LPPM telah memiliki Renstra Penelitian untuk	1. Pengembangan

No	Fenomena	Program Pengembangan
	universitas pada tahun 2014	kebijakan dasar penelitian dan Abdimas sesuai SNPT 2. Optimalisasi satgas penanganan plagiasi 3. Penguatan organisasi kelembagaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen penelitian dan Abdimas
29	Kegiatan penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran	
30	Penelitian dan Abdimas yang dijalankan selama ini belum seluruhnya mengarah pada penelitian unggulan universitas.	
31	Satgas penanganan plagiasi belum optimal	
32	Layanan pelaksanaan KKN masih belum berbasis ICT	
33	Kualitas karya ilmiah dosen yang bertaraf internasional masih sedikit	Peningkatan kualitas penelitian dan Abdimas oleh dosen
34	Ketatnya seleksi penerimaan hibah dari Dikti dan lembaga lain untuk kegiatan penelitian, dan Abdimas.	
35	Implementasi hasil penelitian dalam pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat belum optimal	Hilirisasi hasil penelitian dalam pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
37	Bidang Abdimas belum sepenuhnya linier dengan disiplin keilmuan	
38	Masih kurangnya kajian teknologi tepat guna dan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal	
39	Jumlah Paten dan HaKI masih sedikit	
40	Kegiatan penelitian dan Abdimas bersama antara dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan	
41	LPPM Unikama merupakan PT berstatus Madya sehingga memiliki keleluasaan yang besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian	Peningkatan variasi sumber dana penelitian
42	Tidak ada jurnal ilmiah yang terakreditasi	Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di lingkungan Unikama
43	Belum memiliki jurnal Abdimas	
44	Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi di Indonesia	
45	Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional	
46	Jumlah buku dosen yang ber-ISBN masih perlu ditingkatkan	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber belajar 2. Peningkatan kompetensi dosen dalam penulisan buku ajar, monograf, dll.
47	Adanya hibah penulisan buku ajar dari Unikama dan Dikti	
48	Belum memiliki lembaga penerbitan	
49	Rasio buku terhadap mahasiswa di perpustakaan masih belum ideal	
50	Jumlah jurnal yang ada masih terbatas	1. Implementasi sistem tata pamong dan kapasitas institusi secara kredibel, transparan, akuntabel, dan adil.
51	Penyusunan visi dan misi sudah sepenuhnya didasarkan pada kajian visi dan misi sebelumnya dan hasil evaluasi diri	

No	Fenomena	Program Pengembangan
52	Pengukuran tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi belum dilakukan secara periodik.	2. Pengembangan prosedur yang komprehensif, tentang mekanisme perencanaan dan implementasinya serta kebijakan lembaga.
53	Beberapa program pengembangan setiap unit masih perlu diseleraskan dengan Renstra universitas	3. Peningkatan kemampuan dalam perencanaan institusi berdasarkan evaluasi diri yang objektif. 4. Peningkatan budaya perencanaan, proses, dan evaluasi yang akuntabel dan transparan. 5. Pengembangan struktur organisasi yang efektif sesuai dengan kebutuhan
54	Beberapa layanan belum memuaskan pelanggan	Peningkatan kualitas layanan kepada sivitas akademika melalui pengembangan sistem informasi manajemen.
55	Aspek layanan yang perlu segera ditangani: kemudahan dan kejelasan prosedur, sikap petugas, dan kemampuan petugas (keterampilan, kecepatan kerja, dan ketepatan kerja) belum maksimal	
56	Pesatnya perkembangan ICT	
57	10 % program studi masih terakreditasi C, 90% terakreditasi B	1. Peningkatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal 2. Peningkatan budaya mutu dan komitmen penjaminan mutu mulai dari pimpinan sampai ke tingkat Prodi.
58	Status akreditasi institusi B	
59	Rasio dosen-mahasiswa beberapa program studi belum ideal.	
60	Manajemen mutu administrasi akademik telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008	
61	ISO belum sepenuhnya menjadi pijakan dalam keseharian	
62	Kualitas sarana pembelajaran beberapa prodi belum mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.	1. Peningkatan kualitas manajemen sarana dan prasarana 2. Peningkatan kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran menuju pembelajaran yang berkualitas
63	Sarana laboratorium beberapa program studi masih perlu ditingkatkan	
64	Sumber dana yang berasal dari selain mahasiswa perlu ditingkatkan.	Peningkatan sumber dana selain dari mahasiswa seperti <i>Integrated Farming</i> , ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal,
65	Belum memiliki upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal	
66	Mewarisi nama besar kerajaan Kanjuruhan yang	

No	Fenomena	Program Pengembangan
	memiliki tradisi topeng Malangan	pemberdayaan aset, dan lain-lain.
67	Topeng malangan belum tergarap secara intensif oleh lembaga formal/Pemda sehingga Unikama berpeluang mendirikan pusat studi/pusat bisnis kreatif topeng malangan untuk dijual/pariwisata	
68	Memiliki lahan yang cukup luas dan potensial di daerah Wagir	
69	Memiliki kerjasama dengan pelaku industri peternakan besar, dinas peternakan dan instansi pemerintah di bidang peternakan serta kelompok peternak	
70	Memiliki Rusunawa dan beberapa ruang/gedung yang representatif untuk berbagai kegiatan	
71	Penerapan sistem SADA (Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik)	Pengembangan sistem perencanaan, monitoring, dan evaluasi keuangan, sarana, prasarana yang akuntabel.
72	Pengelolaan dana menggunakan sistem satu pintu dan perencanaan pengelolaan dana menggunakan sistem partisipatif dan akomodatif	
73	Sistem monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran sudah berbasis ICT	
74	Adanya SPI untuk meningkatkan akuntabilitas bidang administrasi umum dan pelaksanaan program kerja pada setiap unit	
75	Program peningkatan kompetensi manajerial di setiap unit didasarkan pada analisis jabatan	Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang transparan dan akuntabel berbasis pada kinerja, keadilan, dan kesejahteraan.
76	Penerapan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> mulai didasarkan pada kinerja	
77	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan SKP	
78	Mutasi belum dikaitkan dengan alur karir pegawai	
79	Harga BBM, kebutuhan pokok, dan inflasi yang terus meningkat	Peningkatan kesejahteraan SDM
80	Kualifikasi tenaga kependidikan masih kurang memadai dilihat dari pendidikan dan spesialisasinya	Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan kekuatan dan kebutuhan untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas
81	Jumlah Guru Besar 6 orang (2,6%)	
82	Semakin ketatnya persyaratan kenaikan jabatan akademik dosen	
83	Dosen bergelar S3 = 27 orang (11,6%)	
84	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 30%	
85	Semakin ketatnya persyaratan sertifikasi dosen.	
86	Minimnya sumber daya di bidang teknologi informasi	
87	Tenaga Penunjang Akademik masih perlu peningkatan jumlahnya	
88	Belum optimalnya penguasaan kompetensi teknis laboran	
89	Banyaknya tawaran dana Dikti untuk studi lanjut, kegiatan penelitian, Abdimas, penulisan buku teks tingkat nasional, publikasi karya ilmiah di seminar	

No	Fenomena	Program Pengembangan
	atau jurnal internasional	
90	Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi diri sangat tinggi	
91	Tersedia dana dan fasilitas administratif bagi dosen dari Unikama untuk studi lanjut, publikasi ilmiah, penulisan buku ajar, dan pelatihan bagi tenaga kependidikan	
92	Provinsi Jawa Timur masih mendominasi dengan jumlah 61,3% dan belum semua Kabupaten/Kota di Jawa Timur terwakili	1. Peningkatan kualitas masukan 2. Peningkatan citra Unikama 3. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak 4. Peningkatan citra Unikama di masyarakat 5. Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, bakat, dan minat mahasiswa yang menyenangkan dan mengarah pada pembentukan karakter, <i>softskills</i>, jiwa <i>entrepreneurship</i>, dan peningkatan prestasi bidang akademik dan non akademik
93	Mahasiswa asal Sulawesi dan Sumatera sangat minim	
94	Jumlah mahasiswa jalur PMDK masih di bawah 3% setiap periodenya	
95	Informasi tentang Unikama sebagian besar berasal dari saudara, teman, dan keluarga.	
96	Informasi tentang Unikama melalui internet semakin meningkat	
97	PMB dapat dilakukan secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dengan seleksi secara <i>one day service</i>	
98	Memiliki jaringan yang kuat dengan PGRI di Jatim	
99	Memiliki jalinan kerjasama dengan banyak sekolah di Malang Raya	
100	Adanya dana OTSUS untuk mahasiswa bagi daerah tetangga	
101	Alumni sudah terwadahi dalam organisasi Ikatan Keluarga Besar Alumni (IKABA) dan telah mempunyai perwakilan pengurus di berbagai daerah	1. Pengembangan organisasi alumni sebagai organisasi yang sehat, dinamis, dan berdaya guna 2. Peningkatan rasa bangga alumni pada almamater dan peningkatan peran serta alumni dalam memajukan Universitas Kanjuruhan Malang 3. Pengembangan mekanisme pelacakan alumni
102	Sumbangsih alumni terhadap almamater belum optimal	
103	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2014 adalah 360 orang atau sekitar 3,59% dari total mahasiswa	1. Peningkatan kerjasama bidang pendidikan 2. Pengembangan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
104	Dana dari CSR (bukan hanya beasiswa, tapi juga fasilitas fisik) masih kecil	

No	Fenomena	Program Pengembangan
105	Pengembangan <i>softskills</i> mahasiswa masih kurang dan belum terprogram secara masif dan berkelanjutan	1. Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, bakat, dan minat mahasiswa yang menyenangkan dan mengarah pada pembentukan karakter, <i>softskills</i> , jiwa <i>entrepreneurship</i> , dan peningkatan prestasi bidang akademik dan non akademik 2. Pengembangan kode etik mahasiswa sesuai perkembangan jaman 3. Penciptaan suasana harmonis yang berbasis multikultur antar Ormawa
106	Prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, masih sangat kecil persentasenya dan belum pernah meraih prestasi tingkat internasional Prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih sangat kecil persentasenya	
107	Prestasi mahasiswa yang bertaraf nasional masih perlu ditingkatkan	
108	Sudah tersusun kebijakan dasar dalam menjalin kerjasama dan kemitraan	Implementasi kebijakan dasar kerjasama dengan lembaga lain agar bermanfaat dan saling menguntungkan, mendukung pencapaian visi lembaga
109	Sudah tersusun sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan	Implementasi sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan yang didasarkan pada evaluasi yang berkelanjutan sehingga lebih efisien dan efektif
110	Jalinan kerjasama dengan pihak luar belum optimal dalam mengembangkan kegiatan Tri dharma perguruan tinggi	Peningkatan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, Abdimas, sarana prasarana, SDM dan pengembangan program
111	Sebagian besar kerjasama adalah dengan sekolah untuk kegiatan PPL dan DU/DI untuk PKL	
112	Sudah tersusun <i>blue print</i> pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh universitas	1. Realisasi <i>blue print</i> pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh kampus 2. Pengembangan sistem informasi berbasis <i>mobile</i>
113	Sistem informasi belum terintegrasi secara menyeluruh	
114	Sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan sebagian sudah berbasis <i>mobil</i>	

No	Fenomena	Program Pengembangan
115	Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja yang berstandar global belum merata di kalangan sivitas akademika	1. Peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa dan dosen menggunakan bahasa asing 2. Peningkatan kualitas lulusan
116	Globalisasi dan berlakunya MEA akan meningkatkan persaingan lulusan dan SDM	
117	Adanya SNPT dari dikti	Peningkatan budaya mutu mulai dari pimpinan universitas, fakultas, PPs, dan program studi
118	Akreditasi institusi dan Prodi belum maksimal	
119	Belum ada Prodi yang status akreditasinya A	
120	Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan program studi sebagian besar sudah sesuai dengan yang diharapkan	Optimalisasi sistem penjaminan mutu sesuai SNPT
121	Adanya Standar Nasional Pendidikan PT dari pemerintah	
122	Sistem Penjaminan Mutu sudah mengarah kepada pembelajaran yang berkualitas	Optimalisasi sistem penjaminan mutu pembelajaran yang berkualitas
123	SPM dilaksanakan sejak tahun 2006	
124	Tahun 2008 Unikama termasuk 49 Perguruan Tinggi di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi	

BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

A. Program Pengembangan dan Indikator Kinerja Program

Berdasarkan Tabel 2.14, berbagai program pengembangan jangka panjang tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi 8 bidang program pengembangan. Delapan program pengembangan tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa program dan indikator capaiannya sebagaimana paparan berikut ini.

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam era globalisasi, pemberlakuan MEA, dan persaingan yang semakin ketat, Universitas Kanjuruhan Malang harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Lulusan tidak saja harus menguasai *hardskills*, tetapi juga harus memiliki *softskills*, misalnya kreatif, mandiri, mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, bekerja dalam tim, berpikir kritis, menguasai teknologi informasi, memiliki jiwa *entrepreneurship*, berkarakter dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat sehingga memiliki daya saing yang baik di masyarakat dan siap menghadapi persaingan di tingkat regional ASEAN.

Oleh karena itu, pembinaan mahasiswa, baik melalui proses perkuliahan maupun kegiatan di luar perkuliahan, harus diupayakan untuk membentuk mahasiswa agar menguasai *hardskills*, dan juga memiliki *softskills* yang memadai.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, kurikulum program studi harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan atau dunia kerja yang sesuai dengan KKNI, sistem dan proses pembelajaran yang berkualitas, baik melalui jalur kurikuler maupun non kurikuler, sarana dan prasarana belajar memadai sesuai kemajuan teknologi informasi, dan masukan mahasiswa juga yang berkualitas.

Program pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja
bidang Pendidikan dan Pembelajaran**

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
A	Peningkatan kualitas masukan	Jumlah mahasiswa baru	2342	2440
		Nilai seleksi mahasiswa baru	65	72
B	Pengembangan kurikulum dan perangkatnya yang	Kurikulum setiap prodi sesuai KKNI	100%	100%

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
	mengacu pada KKNI, berkarakter, dan memupuk jiwa <i>entrepreneurship</i> berdasarkan <i>tracer study</i>	Perangkat kurikulum (Silabus, SAP) sesuai KKNI	100%	100%
		Prodi melakukan <i>tracer study</i> secara berkala dan sistematis	75%	100%
C	Peningkatan kualitas pembelajaran	Penerapan <i>blended learning</i>	15%	60%
		Pengembangan <i>softskills</i> dalam pembelajaran	NA	40%
		Pengembangan <i>entrepreneurship</i> dalam pembelajaran	NA	30%
		Pembelajaran berbasis hasil penelitian	NA	50%
D	Pengembangan kebijakan bidang pendidikan dan pembelajaran	Tersusun Kebijakan Akademik dan berbagai Pedoman Akademik sesuai perkembangan dan SNPT	80%	100%
E	Peningkatan kualitas dosen	Dosen bergelar S3	11,6%	20%
		Lektor Kepala & GB	9,5%	15%
		Dosen yang tersertifikasi	30%	70%
		Kemampuan dosen berkomunikasi dalam Bahasa Inggris	NA	50%
F	Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber belajar	Rasio jumlah buku:mahasiswa	4,4:1	6:1
		Sumber belajar berbahasa asing	NA	40%
		Jurnal penelitian	1,3%	3%
		Buku ajar ber-ISBN karya dosen		
		<i>Digital library</i>	5,3%	8%
G	Peningkatan akses dan kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen dalam bidang akademik dan administrasi akademik	Proses KRS (paling lama)	2 hari	1 hari
		PMB terintegrasi dengan SIAKAD	70%	100%
		Proses her Registrasi (paling lama)	2 hari	1 hari
		SIAKAD berbasis <i>mobile</i>	60%	100%
H	Perluasan akses pendidikan kepada masyarakat melalui pembukaan prodi baru, LSP, dan PPG	Jumlah program studi S1	18	22
		Jumlah program studi S2	1	4
		Jumlah program studi S3	0	1
		PPG	0	1
		Mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	0	8
		Merintis Pembelajaran Jarak jauh (PJJ)	0	40%
I	Peningkatan kualitas lulusan	Lama studi mahasiswa	3 thn 8,5 bulan	3 thn 6 bulan
		Produktivitas lulusan	18,7%	20%
		Rerata IPK lulusan	3,29	3,35
		Terbentuk <i>Career Development Center</i>	20%	100%
		Masa tunggu lulusan	6,3 bulan	6 bulan
		Jumlah lulusan kependidikan yang mengikuti PPG	NA	10%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	NA	20%
J	Perintisan pembentukan sekolah lab	Memiliki sekolah lab	0	1

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)

Pengembangan bidang penelitian dan Abdimas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
A	Pengembangan kebijakan dasar penelitian dan Abdimas sesuai SNPT dan optimalisasi penanganan satgas plagiasi karya ilmiah	Tersedia Renstra, Renop, dan Roadmap penelitian dan Abdimas untuk semua unit	60%	100%
		Terbentuk struktur organisasi satgas plagiasi yang mewakili setiap program studi	40%	100%
B	Penguatan organisasi kelembagaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen penelitian dan Abdimas	Terbentuk struktur organisasi LPPM yang efektif dan efisien	75%	90%
		Terbentuk beberapa pusat studi	2	5
		Manajemen laporan hasil penelitian dan Abdimas untuk mendukung tata kelola yang efektif dan efisien	40%	90%
		Tersedia sistem informasi KKN berbasis ICT	20%	100%
C	Peningkatan kualitas penelitian dan Abdimas oleh dosen.	Jumlah penelitian dosen yang lolos seleksi nasional	28	58
		Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	NA	50%
		<i>Joint research</i> dengan PT luar negeri	0	3
		Jumlah Abdimas yang lolos seleksi nasional	14	50
		Persentase Abdimas yang melibatkan mahasiswa	NA	40%
D	Hilirisasi hasil penelitian dalam pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Publikasi ilmiah dosen tingkat nasional	54,7%	85%
		Publikasi ilmiah dosen tingkat internasional	28	15
		Jumlah TTG hasil karya dosen	1	5
		Jumlah HaKI dosen	2	8
		Jumlah buku ajar sesuai hasil penelitian	11	17
		<i>Generating revenue</i> hasil penelitian dan Abdimas	0	5%
		Jumlah monograf karya dosen	0	3
E	Peningkatan variasi sumber dana penelitian.	Persentase dana penelitian yang berasal dari luar Unikama	54,3	80
		<i>Generating revenue</i> hasil penelitian dan Abdimas	0	5%
f	Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di lingkungan Unikama.	Memiliki jurnal nasional terakreditasi	0	1
		Memiliki Jurnal Abdimas	0	1

3. Sistem Penjaminan Mutu

Pengembangan sistem penjaminan mutu diarahkan untuk menjamin kualitas proses pendidikan dan pembelajaran di lingkungan Universitas Kanjuruhan Malang sesuai SNPT dan menuju pembelajaran yang berkualitas.

Hal-hal yang dikembangkan dalam bidang ini adalah:

Tabel 3.3 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja bidang Sistem Penjaminan Mutu

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
a	Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu sesuai SNPT	Tersusun KA sesuai standar minimal Dikti	85%	100%
		Tersusun PP yang terstandar untuk seluruh fakultas	85%	100%
		Tersusun IK yang terstandar untuk seluruh prodi	85%	100%
		Penjaminan mutu sesuai dengan SNPT	90%	100%
b	Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu pembelajaran yang berkualitas.	Tersusunnya SPM pembelajaran yang berkualitas di lingkungan Unikama	85	100%
c	Peningkatan budaya mutu dan komitmen penjaminan mutu mulai dari pimpinan universitas, fakultas, PPs, dan program studi.	SPM dilaksanakan di seluruh prodi dan fakultas	100%	100%
		AMI tertib dilaksanakan	100%	100%
		Temuan yang bersifat mayor	4%	2%
d	Peningkatan sistem penjaminan mutu eksternal melalui proses akreditasi dan ISO.	Akreditasi institusi meningkat	B	A-
		Akreditasi setiap program studi	C=2, B=16	83,37% B, 16,67% A
		Implementasi standar ISO kepada unit/lembaga	6	12

4. Bidang Tata Kelola dan Manajemen

Pengembangan tata kelola dan manajemen pada dasarnya merupakan penjabaran program untuk berjalannya tata pamong yang efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam perguruan tinggi. Tata kelola dan manajemen didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan adanya aturan dan ditegakkan bersama. Hal-hal yang dikembangkan dalam bidang ini adalah:

**Tabel 3.4 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja
bidang Tata Kelola dan Manajemen**

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
a	Pengembangan tata pamong dan kapasitas institusi yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.	Tersusun kebijakan-kebijakan dalam rangka memenuhi SNPT	80%	100%
		Analisis jabatan sebagai dasar penetapan tata kerja dan perencanaan sumberdaya manusia.	90%	100%
		Implementasi ISO dikembangkan ke seluruh unit kerja	40%	80%
		Memiliki pangkalan data yang terintegrasi untuk bahan evaluasi diri	60%	85%
		Menerapkan penilaian kinerja berbasis SKP untuk pemberian <i>reward and punishment</i>	75%	100%
b	Pengembangan struktur organisasi yang efektif sesuai dengan kebutuhan institusi serta sistem pengelolaan dan operasi yang berlaku.	Tersusun struktur organisasi lembaga yang efektif dan efisien	75%	90%
		Tersusun sistem pengelolaan organisasi lembaga yang menyeluruh	85%	100%
		Tersusun TUPOKSI setiap unit dan personil secara jelas	60%	90%
c	Pengembangan prosedur yang komprehensif , tentang mekanisme perencanaan dan implementasinya serta kebijakan lembaga.	Tersusun prosedur penyusunan program pengembangan (Renstra), Renop, dan indikator kinerjanya	75%	100%
		Tersusun prosedur penyusunan kebijakan lembaga	NA	100%
d	Peningkatan kemampuan dalam perencanaan institusi/ <i>institutional planning</i> berdasarkan evaluasi diri yang objektif.	Setiap unit mampu melakukan evaluasi diri	80%	100%
		Renstra unit berdasarkan evaluasi diri	80%	100%
		Setiap unit mampu menetapkan indikator kinerja program dengan baik	70%	90%
e	Peningkatan kualitas layanan kepada sivitas akademika melalui pengembangan sistem informasi manajemen.	Tersedianya sistem informasi untuk keuangan, SDM, saptas, pendidikan dan pengajaran, penelitian, Abdimas, alumni, dan penjaminan mutu	75%	90%
		Beberapa fitur sistem informasi yang ada berbasis <i>mobile</i>	70%	90%
f	Peningkatan budaya perencanaan, proses, dan evaluasi yang akuntabel dan transparan.	Setiap unit mampu membuat perencanaan yang baik	80%	100%
		Setiap unit mampu melakukan evaluasi kinerja yang terukur	70%	100%
		Peningkatan akuntabilitas pengelolaan program dan anggaran	75%	95%
		Peningkatan evaluasi melalui Satuan Pengendali Internal (SPI)	75%	100%

5. Bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan

Pengembangan sarana, prasarana, dan keuangan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan kepada segenap sivitas akademika Universitas Kanjuruhan Malang. Peningkatan kualitas layanan tersebut haruslah didasarkan pada prinsip efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Hal-hal yang akan dikembangkan terkait dengan bidang ini adalah:

Tabel 3.5 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja bidang Sarana, Prasarana, dan Keuangan

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
a	Peningkatan kualitas manajemen sarana dan prasarana.	Setiap unit melakukan analisis kebutuhan masing-masing	75%	90%
		Tersusunnya manajemen aset yang baku berbasis IT	NA	90%
		Pengelolaan sapras berbasis IT	NA	80%
b	Peningkatan kualitas sarana pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang berkualitas.	Memiliki standar minimal kebutuhan dan kelayakan sarana dan prasarana setiap unit	75%	100%
		Analisis kebutuhan sapras setiap unit	75%	100%
		Setiap Prodi dan Lab memiliki sapras pembelajaran yang memadai	70%	90%
		Perpustakaan mengarah kepada <i>digital library</i>	11,7%	25%
		Sumber belajar berbahasa asing meningkat	NA	40%
c	Pengembangan sistem perencanaan, monitoring, dan evaluasi keuangan, sarana, prasarana yang akuntabel.	Tersedia sistem perencanaan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi bidang keuangan yang akuntabel	75%	90%
		Tersedia sistem perencanaan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi bidang sapras yang akuntabel	75%	95%
		Tersedia sistem perencanaan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi keuangan, sarana, prasarana berbasis ICT	85%	100%
d	Peningkatan sumber dana selain dari mahasiswa seperti <i>Integrated Farming</i> , ekonomi kreatif berbasis keunggulan lokal, pemberdayaan aset, dan lain-lain.	Persentase dana yang berasal dari selain mahasiswa	0,5%	7%
		Beasiswa pemerintah dan swasta	5%	25%
		Memiliki unit usaha yang menguntungkan	3	5

6. Bidang Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia diarahkan pada pencapaian taraf SDM yang unggul melalui peningkatan kompetensi dan kualifikasi seluruh sivitas akademika dan pendukungnya sehingga dihasilkan kinerja yang efisien, efektif, berbudaya, dan bermartabat.

Hal-hal yang dikembangkan dalam bidang ini adalah:

**Tabel 3.6 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja
bidang Sumber Daya Manusia**

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
a	Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang transparan dan akuntabel berbasis pada kinerja, keadilan, dan kesejahteraan.	Tersedianya aturan yang baku untuk sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, pemberhentian pegawai, renumerasi sesuai SKP	85%	100%
		Tingkat kedisiplinan seluruh dosen dan karyawan meningkat	70%	90%
		Terbentuknya sistem <i>reward and punishment</i> sesuai kinerja	80%	100%
b	Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan kekuatan dan kebutuhan untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas.	Kesesuaian rasio ideal dosen dan mahasiswa tiap prodi	77,8%	100%
		Dosen yang tersertifikasi	30,1%	85%
		Jumlah dosen bergelar S3	11,6%	20%
		Jumlah LK dan Profesor	9,5%	15%
c	Peningkatan kesejahteraan SDM.	Kesesuaian standar gaji pokok dosen dan pegawai dengan UMK	81,8%	100%
		Adanya aturan yang baku untuk keamanan dan keselamatan kerja sivitas akademika	NA	100%

7. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan mahasiswa diarahkan untuk menyiapkan dan membentuk akhlak yang mulia, unggul dalam bidang akademik dan non akademik, memiliki *softskills* yang baik, dan memiliki jiwa *entrepreneurship* melalui berbagai kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik. Sedangkan pengembangan alumni diarahkan kepada konsolidasi dan optimalisasi peran alumni dalam pengembangan lembaga.

Hal-hal yang dikembangkan dalam bidang ini adalah:

**Tabel 3.7 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja
bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
a	Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, bakat, dan minat yang menyenangkan dan mengarah pada pembentukan karakter, <i>softskills</i> , <i>entrepreneurship</i> , dan	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional bidang olahraga	7	12
		Proposal mahasiswa yang lolos PKM	8	150
		Jumlah mahasiswa yang lolos PIMNAS	0	2
		Jumlah mahasiswa yang	<1%	1,3%

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
	peningkatan prestasi akademik dan non akademik.	berwirausaha		
b	Pengembangan kode etik mahasiswa sesuai perkembangan jaman.	Kode etik tersosialisasi melalui sarana yang simpel dan praktis	65%	90%
c	Penciptaan suasana harmonis yang berbasis multikultur antar Ormawa .	Insiden yang kurang etis di lingkungan Unikama relatif kecil	15%	5%
d	Pengembangan organisasi alumni sebagai organisasi yang sehat, dinamis, dan berdaya guna	Terbentuk Korda Alumni di daerah yang potensial/jumlahnya cukup besar	3	9
		Data alumni komprehensif	20%	60%
e	Peningkatan rasa bangga alumni pada almamater dan peningkatan peran serta alumni dalam memajukan Universitas Kanjuruhan Malang	Kegiatan alumni berskala nasional terselenggara secara periodik	4 tahun	2 tahun
f	Pengembangan mekanisme pelacakan alumni	Tersusun format <i>tracer study</i> yang baku	85%	100%
		Tersedia web alumni berbasis <i>mobile</i>	60%	100%

8. Bidang Kerjasama dan Informasi

Pengembangan bidang kerjasama dan informasi ditujukan untuk mendukung berbagai kegiatan akademik dan administrasi sehingga lebih efisien, efektif, kualitas layanan meningkat, dan meningkatkan citra Unikama di masyarakat.

Hal-hal yang dikembangkan dalam bidang ini adalah:

Tabel 3.8 Program Pengembangan dan Indikator Kinerja bidang Kerjasama dan Informasi

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
a	Implementasi kebijakan dasar kerjasama dengan lembaga lain agar bermanfaat dan saling menguntungkan, mendukung pencapaian visi lembaga	Bentuk dan model jalinan kerja sama sesuai dengan kebijakan dasar	NA	90%
		Kebermanfaatan kerja sama dan kemitraan untuk kedua belah pihak dalam Tri Dharma	NA	80%
b	Implementasi sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan yang didasarkan pada evaluasi yang berkelanjutan sehingga lebih efisien dan efektif	Tersusun SPM tentang kerjasama dan kemitraan	80%	100%
		Sistem penjaminan mutu tentang kerjasama dan kemitraan berjalan dengan baik	70%	85%
c	Peningkatan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, Abdimas, sapras, SDM dan pengembangan	Terjalin kerjasama dengan beberapa PTS dan PTN	11	25
		Terjalin kerjasama dengan beberapa PT luar negeri	3	10
		Terjalin kerjasama dengan	128	160

No	Program Pengembangan	Indikator Kinerja	Baseline	Target
	lembaga.	beberapa organisasi pemerintahan, DU/DI, masyarakat, profesi		
d	Peningkatan citra Unikama.	Jumlah pendaftar/cama meningkat	2589	3001
e	Peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa dan dosen menggunakan bahasa asing	Dosen mampu berkomunikasi dengan Bhs. Inggris (%)	NA	40%
		Rerata nilai TOEFL lulusan meningkat	NA	380
f	Pengembangan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	Lembaga penyedia CSR meningkat	1	6
g.	Realisasi <i>blue print</i> pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh kampus	Integrasi sistem informasi seluruh unit	40%	90%
		Pengembangan sistem informasi berbasis <i>mobile</i>	60%	80%

B. Indikator Kinerja Utama

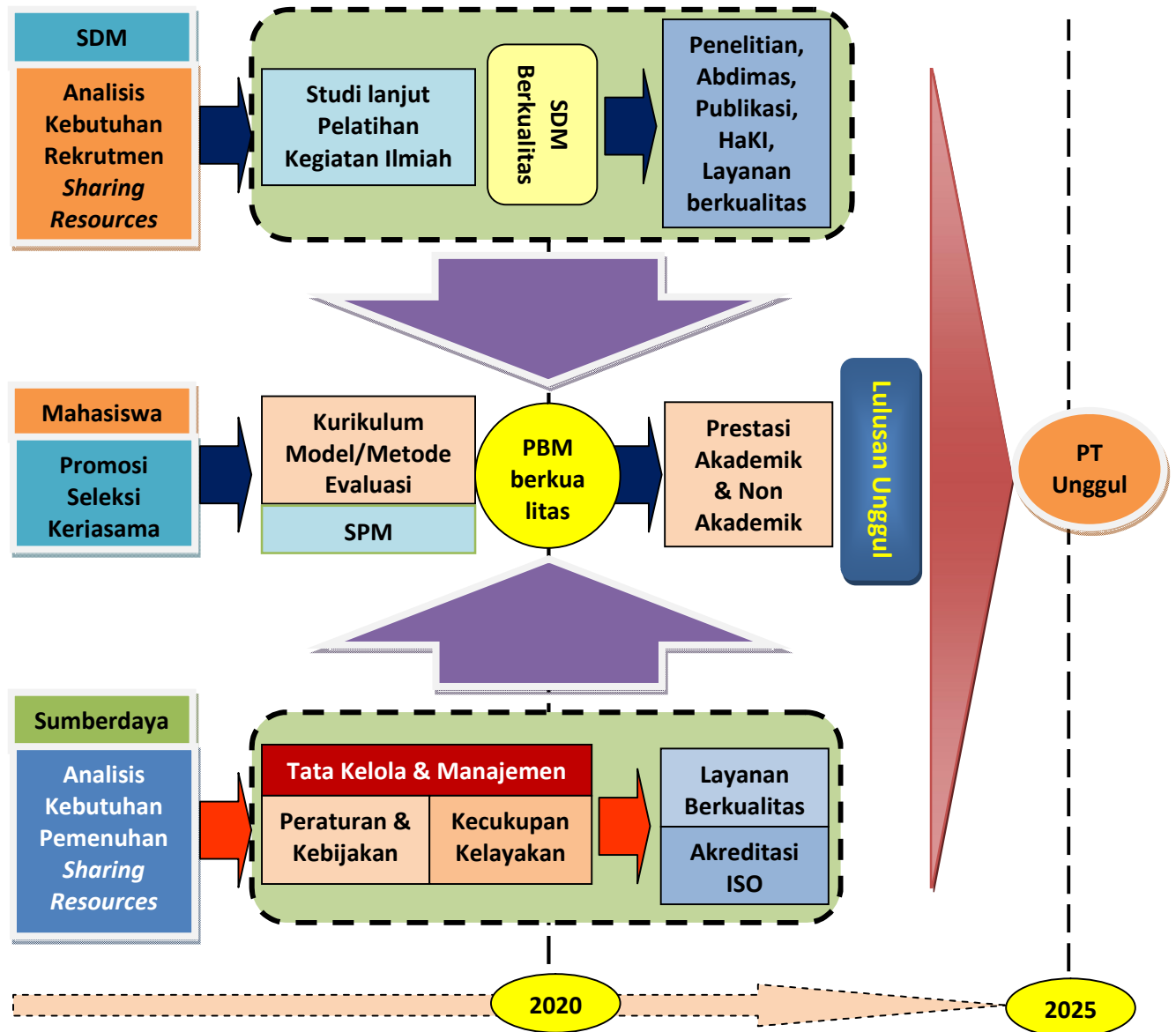
Berdasarkan program pengembangan dan indikator kinerja program, maka Indikator Kinerja Utama Program (*Key Performance Indicator*) sesuai Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Base line	Target
1	Nilai seleksi mahasiswa baru	65	72
2	Kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa prodi	77,8%	100%
3	Publikasi ilmiah dosen tingkat nasional	12,4%	35%
4	Publikasi ilmiah dosen tingkat internasional	3	15
5	Jumlah Lektor Kepala dan Profesor	9,4%	15%
6	Proposal mahasiswa yang lolos PKM	7	150
7	Jumlah mahasiswa yang lolos PIMNAS	0	2
8	Persentase dana yang berasal dari selain mahasiswa	0,5%	7%
9	Akreditasi setiap program studi	C=2, B=16	88,88% B, 11,11% A
10	Akreditasi institusi	B	A-a
11	Rerata IPK lulusan	3,29	3,35
12	Produktivitas lulusan	18,7%	20%
13	Masa tunggu lulusan	NA	6 bulan
14	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	<1%	1%

C. Roadmap Pengembangan Universitas

Secara garis besar, *roadmap* pengembangan Universitas Kanjuruhan Malang diilustrasikan seperti Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta jalan pengembangan universitas

BAB IV

PENUTUP

Renstra disusun untuk menjadi dasar pijakan pengembangan dan pengarah dalam mencapai visi perguruan tinggi. Keberhasilan program pengembangan tersebut sangat tergantung kepada komitmen seluruh sivitas akademika Universitas Kanjuruhan Malang dalam mewujudkan visi bersama dan dukungan sepenuhnya dari penyelenggara, *stakeholders*, masyarakat luas, pemerintah, dan alumni. Oleh karena itu, perlu kesepahaman dan penyatuan gerak, langkah, dan pikiran untuk mewujudkan visi bersama. Upaya yang bersifat sinergis dan koheren antarbidang, dan berkesinambungan merupakan salah satu syarat tercapainya program pengembangan tersebut.

Program-program pengembangan yang disusun merupakan program yang bersifat umum, sehingga memerlukan penerjemahan lebih lanjut dan rinci agar mudah mencapainya. Program-program yang lebih rinci dan bersifat operasional sebagai implementasi program pengembangan haruslah disusun. Program-program tersebut merupakan tahapan pencapaian program dan visi lembaga.

Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu selesainya Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalui melapangkan jalan dan meridhoi upaya bersama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Organisasi Tata Kerja Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2013.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 50 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 14 tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi.

Renstra Kemdikbud 2010-2015.

Statuta Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2013.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.